



EVALUASI REKONSILIASI FISKAL TERHADAP PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN BADAN PADA PT. NORDEX LIGHTNING INDONESIA

Marcel Kusnadi
(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Email: 35100500@student.kwikkiangie.ac.id

Amelia Sandra, S.E., Ak. M. Si., M. Ak.
(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilakukan di perusahaan yang bergerak di bidang industri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koreksi fiskal dan laporan laba rugi komersial. Sumber data berasal dari pihak intern perusahaan melalui metode dokumentasi. Penulis meninjau langsung ke perusahaan dan mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan dan laporan pajak. Variabel penelitian yang digunakan adalah rekonsiliasi fiskal dan pajak penghasilan badan PT. Nordex Lightning Indonesia.

Kata kunci : Rekonsiliasi Fiskal, Pajak Penghasilan Badan

ABSTRACT

This research is a case study conducted in companies engaged in the industrial field. Data used in this study is a correction of fiscal and commercial income statement. Source of data derived from the internal company through the method of documentation. The author review directly to the company and to collect documents relating to the financial statements and tax returns. Research variables used is the reconciliation of fiscal and corporate income tax PT. Nordex Lightning Indonesia

Keywords: Fiscal Reconciliation, Corporate Income Tax.

PENDAHULUAN

Era globalisasi telah mendorong negara Indonesia untuk mengembangkan bidang ekonominya. Untuk menunjang ekonomi, negara membutuhkan dana untuk membiayai pengeluaran yang setiap tahun semakin meningkat. Selain itu, negara juga dituntut untuk mampu bersaing dalam perdagangan bebas dunia sehingga negara membutuhkan dana dalam persaingan ekonomi secara global.

Pasal 1 Undang-Undang No. 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa, pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan pengertian di atas, pada dasarnya pembayaran pajak ditunjukkan untuk kemakmuran rakyat, atau dengan kata lain, dari rakyat dan untuk rakyat.

Menyadari akan pentingnya pajak, maka pemerintah selalu berusaha untuk mengadakan pembaharuan di bidang perpajakan. Tujuan dari pembaharuan ini adalah untuk meningkatkan keadilan dalam pengenaan pajak dan mengoptimalkan penerimaan dari sektor pajak, serta untuk menggugah kesadaran masing-masing wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pembaharuan pajak yang dilakukan oleh pemerintah ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mengoptimalkan pendapatan negara dari sektor pajak. Akan tetapi, dalam setiap pembaharuan pajak tetap dipertahankan satu prinsip dasar yaitu adanya penerapan sistem self assesment yang artinya Wajib Pajak diberikan kepercayaan penuh oleh pemerintah untuk dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan sistem menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh Wajib Pajak.

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu “Apakah laporan keuangan fiskal dan SPT PT. Nordex Lightning Indonesia tahun 2013 sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku?”

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengacu pada Undang-Undang Pajak Penghasilan No 36 Tahun 2008 yang telah mengatur pengertian Pajak Penghasilan dan tata cara perhitungan Pajak Penghasilan. Selain itu dalam Undang-Undang perpajakan ini juga telah mengatur atas koreksi fiskal dari suatu biaya-biaya perusahaan yang dapat dijadikan sebagai biaya dan yang tidak dapat dijadikan pengurangan laba. Selain itu peneliti juga menganalisis bagaimana perbandingan pemisahan beban kantor dengan beban management memberi dampak kepada perusahaan. Stelah di analisis maka penulis dapat menyimpulkan langkah mana yang terbaik bagi perusahaan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis meneliti mengenai analisis PPh PT. Nordex Lightning Indonesia sebagai usaha dalam melakukan koreksi terhadap laporan keuangan komersial. Data-data yang dikumpulkan sehubungan dengan penelitian ini adalah data-data historis yang diambil dari laporan keuangan komersial selama tahun 2013. Dengan berpegangan dalam peraturan perpajakan yang berkenaan dengan objek penelitian, penelitian ini akan menganalisis laporan keuangan fiskal dan menganalisa perhitungan dan pencatatan PPh badan terutang PT. Nordex Lightning Indonesia selama tahun 2013.

B. Desain Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penulis dengan metode ini menghendaki kajian atas objek tertentu selama kurun waktu tertentu. Dalam desain penelitian yang akan digunakan, penulis mempertimbangkan berbagai perspektif. Menurut Donald R Cooper dan Pamela S Schindler (2008:141), perspektif tersebut adalah :

1. Tingkat perumusan masalah

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian yang dilakukan merupakan studi penjajakan, dikarenakan penulis berusaha untuk menerapkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada ke dalam praktek perpajakan.

2. Metode pengumpulan data

Ditinjau dari pespektif ini, maka pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey lapangan, karena dalam mencari data-data yang dibutuhkan, penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dan juga melakukan wawancara. Hal ini dikarenakan penulis membutuhkan informasi yang rinci sehingga memerlukan tanggapan secara langsung dari perusahaan.

3. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian bersifat ex post facto, karena penulis menggunakan data historis perusahaan, yaitu data tahun 2013.

4. Perspektif tujuan penelitian

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini berjenis deskriptif, dikarenakan penulis berusaha untuk menguraikan dan menganalisa komponen-komponen pajak yang terdapat pada perusahaan.

5. Perspektif dimensi waktu

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini merupakan study lintas seksi, karena hanya dilakukan satu kali dan dalam satu periode keuangan tertentu, yaitu 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian yang dilakukan merupakan study kasus, karena penelitian ini memfokuskan pada analisis atas laporan keuangan dari PT. Nordex Lightning Indonesia .

Berdasarkan lingkungan penelitian

Ditinjau dari perspektif ini, maka penelitian ini bersifat riset lapangan, karena penulis langsung mendatangi lokasi perusahaan untuk mengambil data agar data yang diperoleh lebih akurat.

C. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan pajak penghasilan PT. Nordex Lightning Indonesia.
2. Perbandingan antara beban kantor dengan beban manajemen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu pengumpulan data secara langsung di perusahaan dengan cara memfotocopy data-data yang di perlukan oleh peneliti.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Berdasarkan hasil evaluasi koreksi fiskal PT. Nordex Lightning Indonesia Tahun 2013, terdapat perbedaan laba atau rugi fiskal antara perhitungan perusahaan dengan perhitungan penulis. Menurut perhitungan yang di lakukan perusahaan didapati laba sebesar Rp 660.961.319,57 , sedangkan menurut perhitungan penulis perusahaan mengalami laba sebesar Rp 610.137.284,34 .
2. Adanya ketidak patuhan perusahaan dalam pengisian SPT tahun 2013 yang tidak memasukkan kompensasi kerugian fiskal tahun 2010 ke dalam SPT tahun 2013.
3. Adanya kesalahan dalam penulisan jurnal yaitu jurnal inventori kantor yang seharusnya di tulis sebagai equipment kantor.
4. Ditemukan oleh peneliti adanya kesalahan penulisan jumlah beban penyusutan peralatan kantor dan juga beban penyusutan mesin.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

. Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan :

1. Koreksi fiskal pada laporan keuangan yang dilakukan oleh PT.Nordex Lightning Indonesia tahun 2013 belum sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku karena ditemukannya oleh peneliti kesalahan pencatatan (human eror) pada akun



beban entertainment dan juga beban penyusutan mesin dan beban penyusutan peralatan kantor.

2. Tidak ada Perhitungan Pajak Penghasilan Badan pada PT. Nordex Lightning Indonesia PT. Nordex Lightning Indonesia karena pada tahun 2010 perusahaan mendapat kompensasi kerugian fiskal sehingga laba tahun 2013 di gunakan untuk membayar kompensasi kerugian fiskal 2010.

Saran

Saran yang dapat diajukan peneliti untuk perusahaan adalah:

1. PT. Nordex Lightning Indonesia sebaiknya memperbaiki kinerja dalam pelaporan keuangan karena ditemukannya oleh peneliti beberapa kesalahan pencatatan yang terjadi (human eror) dan juga mematuhi peraturan dalam melakukan pengisian SPT tahunan perusahaan.
2. PT. Nordex Lightning Indonesia sebaiknya lebih cermat dan mengikuti perkembangan serta perubahan undang-undang yang berlaku agar tidak terjadi kekeliruan yang sama dimasa yang akan datang.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Tuhan karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini, seperti keluarga, ibu Amelia Sandra selaku dosen pembimbing, teman-teman penulis, dan dosen yang telah mengajar penulis di Kwik Kian Gie School Of Business.

DAFTAR PUSTAKA

Darminta Siregar, Abda, 2011, Skripsi: *Analisis Koreksi Fiskal untuk Menghitung Besarnya Ph Terutang pada PT. Perkebunan Nusantara III*, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Direktorat Jendral Pajak, 2000, Pasal 1 undang-undang no 16 tahun 2009, Sumber : <http://www.pajak.go.id/sites/default/files/UU-KUP-001-13-UU%20KUP%202013-00%20Mobile.pdf> (diakses 12 mei 2016).

Direktorat Jendral Pajak, 2000, Undang-undang nomor 28 tahun 2007, Sumber : <http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJamop0%3D> (diakses 12 Mei 2016).

Direktorat Jendral Pajak, 2000, Undang-undang nomor 36 tahun 2008, Sumber : <http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJeko6A%3D> (diakses 12 Mei 2016).

Donald R.Cooper/ Pamela S.Schindler, 2008, *Bussiness Research Methods, Volume* , McGraw, Hill International Edition.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Dwijayanti, Ayu, 2013, *Analisis Koreksi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial Pada PT. Citra Sulawesi Sejahtera Di Makasar*, Universitas Hasanuddin, Makasar.

Indonesia: Ikatan Akuntansi, 2013, *Modul Pelatihan Terapan Brevet A dan B Terpadu*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Indonesia: Ikatan Akuntansi, 2013, *Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Keputusan Direktur Jendral Pajak nomor KEP – 220/PJ./2002, 2002, *Perlakuan Pajak Penghasilan Atas Biaya Pemakaian Telepon Seluler dan Kendaraan Perusahaan*, sumber : <http://www.ortax.org> (diakses 12 mei 2016).

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, 1998, *Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi*, sumber : <https://www.kemenperin.go.id%2Fdownload%2F5181%2FUndang-Undang-No-3-Tahun-2014-Perindustrian&usgi> (diakses 12 mei 2016).

Octavianus, Caesar, 2013, *Rekonsiliasi Fiskal Pada Laporan Laba Rugi PT. DPM Untuk Menghitung Pajak Terhutang*, Univesitas Bina Nusantara, Jakarta.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor : 113, 2012, *Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri, dan pegawai Tidak Tetap*, sumber : <http://www.rumahpajak.com/> (diakses 12 mei 2016).

Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 107, 2015, *Izin Usaha Industri*, sumber : http://www.kemendagri.go.id/media/documents/2016/01/28/p/p/pp_nomor_107_tahun_2015.pdf (diakses 12 mei 2016).

Resmi, Iri, 2012, *Perpajakan Teori dan Kasus*, Edisi 6 Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Siagian, Gindo M, 2010, Skripsi: *Rekonsiliasi Laporan Keuangan Untuk Menghitung PPh Terhutang pada PT. Jamsostek Cabang Medan*, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Soemitro Rochmat, 2007, *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*, Bandung: Cresco.

Surat Direktur Jendral Pajak, 1985, *Jawaban Pertanyaan Dari Direktorat Jendral Pertambangan Umum*, sumber : <http://www.ortax.org/ortax/> (diakses 12 mei 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

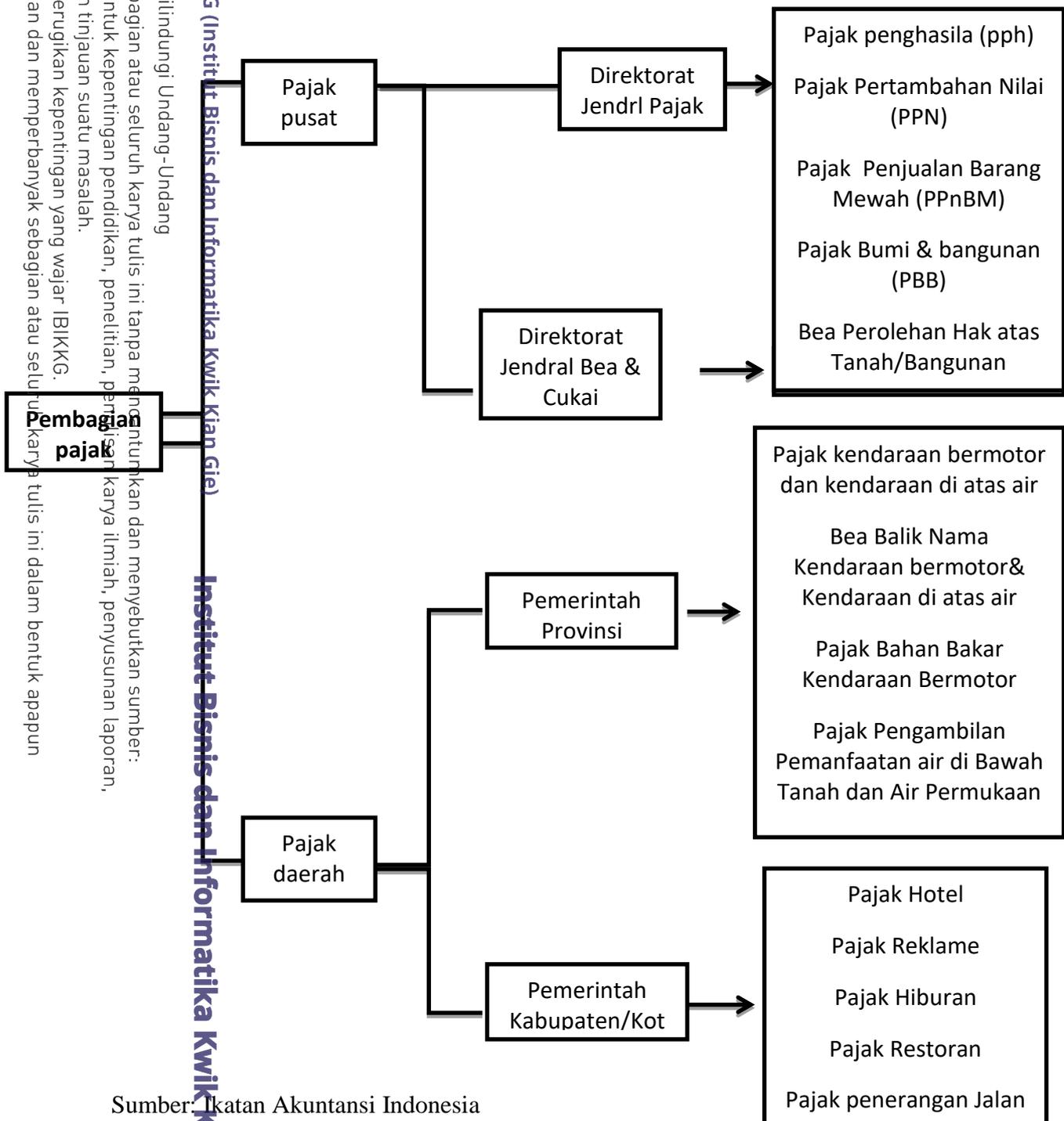


Surat Edaran Direktur Jendral Pajak, 1986, Biaya "Entertainment" dan Sejenisnya (SERI PPH UMUM 18), sumber : <http://www.ortax.org/ortax/> (diakses 12 mei 2016).

©

Wirawan B. Iiyas, 2011, *Perpajakan Indonesia*, Edisi 10 Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN
Gambar 2.1
Struktur Pajak di Indonesia



Sumber: <http://www.ortax.org/ortax/> dan Akuntansi Indonesia



*) berdasarkan UU No. 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah, PBB DAN BPHTB yang semula merupakan Pajak Pusat menjadi Pajak Daerah.

A. Penelitian Terdahulu

C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti	Judul	Rumusan Masalah	Hasil penelitian
Indo M. Sigalingging (2010)	Rekonsilias Laporan Keuangan Untuk Menghitung PPh Terhutang pada PT. Jamsostek Cabang Medan	Bagaimanakah pengaruh koreksi fiskal dalam menghitung PPh badan yang terhutang ?	Secara umum perusahaan telah melakukan koreksi fiskla dengan baik. Pengelompokan terhadap biaya dan pendapatan yang akan dikoreksi memudahkan koreksi pada akhir tahun, sehingga tidka perlu lagi dihitung mana biaya yang dapat dikurangkan atau yang tidak bisa dikurangkan.
Abda Darminto Gregar (2011)	Analisis Koreksi Fiskal untuk Menghitung Besarnya PPh Terhutang pada PT. Perkebunan Nusantara III Medan	Bagimana koreksi fiskal di PT Perkebunan Nusantara III medan ? Apakah ketepatan koreksi fiskal sudah sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku ?	Untuk kepentingan pajak, perusahaan membuat koreksi fiskal atas perhitungan laba rugi sesuai dengan UU perpajakan untuk menghasilkan penghasilan kena pajak yang menjadi dasar dalam menghitung besarnya pajak yang terutang perushaaan. Perusahaan menemukan perbedaan temporer dan perbedaan tetap dalam hal pengakuan penghasilan dan beban antara Satandart Akuntansi Keuangan dan undang-undang perpajakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kian Gie)

1. Dilarang memperjualbelikan atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

<p>REKONSILIASI FISKAL PADA LAPORAN LABA RUGI PT. DPM UNTUK MENGHITUNG PAJAK TERHUTANG</p>	<p>Apakah laporan rekonsiliasi fiskal pada laporan laba rugi PT. DPM sudah sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku ?</p>	<p>PT. DPM telah melakukan pelaporan SPT dan pembayaran pajak terhutang dengan benar dan tepat waktu sehingga terhindar dari sanksi administrasi akan tetapi pelaksanaan perpajakan yang dilakukan PT. DPM pada laporan laba rugi belum sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan karena terdapat biaya yang seharusnya dilakukan koreksi, tetapi PT. DPM tidak melakukan koreksi terhadap biaya tersebut.</p>
<p>Analisis Koreksi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial Pada PT. Citra Sulawesi Sejahtera Di Makasar</p>	<p>Item-item apa sajakah yang dapat dikoreksi dari PT. Citra Sulawesi Sejahtera berdasarkan laporan keuangan komersil yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku?</p>	<p>Jumlah koreksi fiskal positif yang dihitung oleh peneliti adalah Rp.107.113.942,00, dan jumlah koreksi fiskal negatif yang dihitung oleh peneliti adalah Rp.13.276.450,00 dan juga pajak penghasilan yang seharusnya dibayar oleh PT. Citra Sulawesi Sejahtera untuk tahun 2011 adalah sebesar Rp. 216.505.838,08</p>

Tabel 4.1
PT NORDEX LIGHTNING INDONESIA
NERACA
31 Des 2013

Deskripsi		Balance
aktiva		
Aset lancar		
Kas dan Bank		
BCA (IDR)	82.254.763,18	
CITIBANK (USD)	29.893.454.,24	
BRI (IDR)	733.000,00	
BRI (USD)	29.536.750,47	
BRI (IDR)	1.938.000,00	
Total Kas dan Bank		144.355.967,89
Utang dagang		
Utang Muka Pembelian	884.252.500,00	
Utang IDR	7.716.324.908,00	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Piutang Ekuitas	2.498.745.000,00	
Total piutang		11.099.322.408,00
Persediaan		
Bahan Pokok	28.301.000,00	
Barang Jadi	992.198.783,59	
Lighting Spare Parts komponen	436.197.953,81	
	4.929.986.576.,19	
Total persediaan		6.386.684.313,59
Aktiva lancar lainnya		
PPH Pasal 22 Impor	330.508.000,00	
PPN Masukan	228.093.542,00	
Total aktiva lancar lainnya		558.601.542,00
Total aktiva lancar		18.188.964.231,48
Aset Tetap		
Sejarah Nilai FA		
Mesin	517.241.723,00	
Kendaraan	145.000.000,00	
Peralatan	45.884.233,36	
Inventaris kantor	110.892.094,82	
Total nilai sejarah		819.018.051,18
Akumulasi penyusutan		
Acc. Penyusutan mesin	-502.873.897.,37	
Acc. Penyusutan kendaraan	-106.900.000,00	
Acc. Penyusutan peralatan	-44.764.788,92	
Acc. Penyusutan inventori kantor	-50.103.919,84	
Total akumulasi penyusutan		-704.642.606,13
Total aset tetap		114.375.445,05
Total Assets		18.303.339.676,53
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban		
Hutang		
Hutang IDR	316.621.285.,56	
Hutang USD	8.386.426.399,47	
Total hutang		8.703.047.685,03
Deposit Pelanggan	832.983.500,00	
Kewajiban untuk pemegang saham	5.054.728.000,00	
Total Other Current Liabilities		5.887.711.500,00
Total KEWAJIBAN		14.509.759.185,03
EQUITAS		
Modal	4.500.000.000,00	
Retained Earning	-1.289.880.484,24	
Current Earning of The Year	502.460.975,74	
Total ekuitas		3.712.580.491,50
Total LIABILITIES and EQUITIES		18.303.339.676,53

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.2
PT NORDEX LIGHTNING INDONESIA
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang berakhir 31 Des 2013

Description	Balance	
Penjualan EXPORT	0,00	
Penjualan DAERAH	8.251.145.590,91	
Total penjualan		8.251.145.590,91
Harga Pokok Penjualan	4.766.796.797,78	
Total Harga Pokok Penjualan		4.766.796.797,68
LABA KOTOR		3.484.348.793,13
Beban Operasi		
Beban Pemasaran		
Bensin,parkir,toll	60.189.607,00	
Beban Entertainment	12.463.212,00	
Beban pemasaran lainnya	123.600.000,00	
Beban administrasi dan umum		
Beban gaji	540.378.307,00	
Upah	2.854.389,00	
Beban pajak karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	15.327.773,00	
Beban medis	13.875.446,00	
Beban listrik	73.401.417,00	
Beban telpon	23.042.957,00	
Beban keamanan	5.370.000,00	
Beban umum dan administrasi	35.077.524,00	
Beban Certifikasi	71.528.270,00	
Beban STNK,KIR,Pajak kendaraan	4.061.000,00	
Beban pengiriman dukomen	744.500,00	
Beban transportasi pengiriman	402.187.333,98	
Beban Transportasi	66.934.200,00	
Beban pajak	531.999.297,00	
Beban perakitan	222.876.600,00	
Beban lain-lain	73.337.745,58	
Beban perjalanan dinas	143.697.461,00	
Beban Peralatan kantor	600.000,00	
Sewa gedung	152.000.000,00	
Beban kontribusi	30.100.000,00	
Beban pemeliharaan peralatan kantor	1.141.500,00	
Beban pemeliharaan kendaraan	24.137.391,00	
Beban penyusutan mesin	172.413.907,67	
Beban penyusutan kendaraan	32.070.000,00	
Beban penyusutan peralatan	12.554.391,67	
Beban penyusutan inventaris kantor	26.048.377,87	
Realize gain or loss	4.269.565,79	
Unrealize gain or loss	100.231.822,75	
Total beban usaha		2.978.513.996,31
Pendapatan operasional		505.834.796,82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar izin IBIKKG.

Penghasilan dan beban lain-lain		
Penghasilan lain-lain		
Pendapatan bunga	1.833.450,76	
Pendapatan lain-lain	13.864.000,00	
Jumlah pendapatan lain-lain		15.697.450,76
Beban lain-lain		
Beban bunga lainnya	4.500.000,00	
Beban bank dan pajak bank diluar usaha	11.633.824,59	
Beban-beban lainnya diluar beban usaha	2.937.447,25	
Jumlah beban lain-lain		19.071.271,84
Total pendapatan dan beban lain-lain		-3.373.821,08
LABA BERSIH (Rugi)		502.460.975,74

(Sumber : PT Nordex Lighting Indonesia)

Tabel 4.3

Laporan laba/rugi dan rekonsiliasi fiskal menurut perusahaan

Description	Laporan Komersial	Koreksi Fiskal Positif	Koreksi fiskal negatif	Laporan hasil koreksi
Penjualan EKSPOR	0,00			0,00
Penjualan DAERAH	8.251.145.590,91			8.251.145.590,91
Total penjualan	8.251.145.590,91			8.251.145.590,91
Harga Pokok				0,00
Persediaan awal	1.486.126.232,00			1.486.126.232,00
Pembelian	9.667.354.880,00			9.667.354.880,00
Persediaan akhir	6.386.684.314,00			6.386.684.314,00
Total harga pokok	4.766.796.798,00			4.766.796.798,00
LABA KOTOR	3.484.348.792,91			3.484.348.792,91
Beban Operasi				0,00
Beban Pemasaran				0,00
Bensin,parkir,toll	60.189.607,00			60.189.607,00
Beban Entertaimen	12.463.212,00	123.600.000,00		-111.136.788,00
Beban pemasaran lainnya	123.600.000,00			123.600.000,00
Beban administrasi dan umum				0,00
Beban gaji	540.378.307,00			540.378.307,00
Upah	2.854.389,00			2.854.389,00



Beban pajak karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	15.327.773,00		15.327.773,00
Beban medis	13.875.446,00		13.875.446,00
Beban listrik	73.401.417,00		73.401.417,00
Beban telepon	23.042.957,00		23.042.957,00
Beban keamanan	5.370.000,00		5.370.000,00
Beban umum dan administrasi	35.077.524,00		35.077.524,00
Beban Certifikasi	71.528.270,00		71.528.270,00
Beban STNK, KIR, Pajak kendaraan	4.061.000,00		4.061.000,00
Beban pengiriman dokumen	744.500,00		744.500,00
Beban transportasi pengiriman	402.187.333,98		402.187.333,98
Beban Transportasi	66.934.200,00		66.934.200,00
Beban pajak	531.999.297,00		531.999.297,00
Beban perakitan	222.876.600,00		222.876.600,00
Beban lain-lain	73.337.745,58		73.337.745,58
Beban peralatan dinas	143.697.461,00		143.697.461,00
Beban Peralatan kantor	600.000,00		600.000,00
Sewa gedung	152.000.000,00		152.000.000,00
Beban kontribusi	30.100.000,00	25.100.000,00	5.000.000,00
Beban pemeliharaan peralatan kantor	1.141.500,00		1.141.500,00
Beban pemeliharaan kendaraan	24.137.391,00		24.137.391,00
Beban penyusutan mesin	172.413.907,67		172.413.907,67
Beban penyusutan kendaraan	32.070.000,00		32.070.000,00
Beban penyusutan perlengkapan	12.554.391,67		12.554.391,67
Beban penyusutan perlengkapan kantor	26.048.377,87		26.048.377,87
Realize gain or loss	4.269.565,79		4.269.565,79
Unrealize gain or loss	100.231.822,75		100.231.822,75
Total beban usaha	2.978.513.996,31		2.829.813.996,31
Pendapatan operasional	505.834.796,82		654.534.796,60
			0,00

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kiang Gie



Penghasilan dan beban lain-lain				0,00
Penghasilan lain-lain				0,00
Pendapatan bunga	1.833.450,76		1.833.450,76	0,00
Pendapatan lain-lain	13.864.000,00			13.864.000,00
Jumlah pendapatan lain-lain	15.697.450,76			13.864.000,00
Beban lain-lain				0,00
Beban bunga lainnya	4.500.000,00			4.500.000,00
Beban pajak bunga bank diluar usaha	11.633.824,59	11.633.824,59		0,00
Beban-beban lainnya diluar beban usaha	2.937.477,25			2.937.477,25
Jumlah beban lain-lain	19.071.301,84			30.705.126,43
Total pendapatan dan beban lain-lain	-3.373.851,08			-16.841.126,43
LABA BERSIH (Rugi)	502.460.945,74	160.333.824,59	1.833.450,76	660.961.319,57

Tabel 4.4

PT NORDEX LIGHTING INDONESIA
LABA/RUGI FISKAL PERUSAHAAN
TAHUN 2013

LABA BERSIH		Rp. 502.460.975,74
<u>KOREKSI FISKAL POSITIF</u>		
Biaya Entertainment	Rp. 123.600.000,00	
Sumbangan	Rp. 25.100.000,00	
Pajak Bunga Bank	<u>Rp. 11.633.824,59</u>	
TOTAL KOREKSI		<u>Rp. 160.333.824,59</u>
LABA MENURUT FISKUS		Rp. 662.794.800,33
<u>KOREKSI FISKAL NEGATIF</u>		
Pendapatan Bunga Bank		<u>Rp. (1.833.450,76)</u>
PENGHASILAN KENA PAJAK (Kss)		Rp. 660.961.349,57



Tabel 4.5
Laporan laba/rugi dan rekonsiliasi fiskal menurut penulis

Description	Laporan Komersial	Koreksi Fiskal Positif	Koreksi fiskal negatif	Laporan hasil koreksi
Penjualan EXPORT	0,00			0,00
Penjualan DAERAH	8.251.145.590,91			8.251.145.590,91
Total penjualan	8.251.145.590,91			8.251.145.590,91
Harga Pokok				0,00
Persediaan awal	1.486.126.232,00			1.486.126.232,00
Pembelian	9.667.354.880,00			9.667.354.880,00
Persediaan akhir	6.386.684.314,00			6.386.684.314,00
Total harga pokok	4.766.796.798,00			4.766.796.798,00
LABA KOTOR	3.484.348.792,91			3.484.348.792,91
Beban Operasi				0,00
Beban Pemasaran				0,00
Bensin, parkir, toll	60.189.607,00	12.257.607,00		47.932.000,00
Beban Entertainment	12.463.212,00	126.179.212,00	123.600.000,00	9.884.000,00
Beban pemasaran lainnya	123.600.000,00			123.600.000,00
Beban administrasi dan umum				0,00
Beban gaji	540.378.307,00			540.378.307,00
Upah	2.854.389,00			2.854.389,00
Beban pajak karyawan yang dibayarkan oleh perusahaan	15.327.773,00			15.327.773,00
Beban medis	13.875.446,00	9.675.000,00		4.200.446,00
Beban listrik	73.401.417,00			73.401.417,00
Beban telepon	23.042.957,00			23.042.957,00
Beban keamanan	5.370.000,00			5.370.000,00
Beban umum dan administrasi	35.077.524,00			35.077.524,00
Beban Certifikasi	71.528.270,00			71.528.270,00
Beban STNK, KIR, pajak kendaraan	4.061.000,00			4.061.000,00
Beban pengiriman dukumen	744.500,00			744.500,00
Beban transportasi pengiriman	402.187.333,98			402.187.333,98
Beban Transportasi	66.934.200,00			66.934.200,00
Beban pajak	531.999.297,00			531.999.297,00



Beban perakitan	222.876.600,00			222.876.600,00
Beban lain-lain	73.337.745,58			73.337.745,58
Beban perjalanan dinas	143.697.461,00	43.240.000,00		100.457.461,00
Beban Peralatan kantor	600.000,00			600.000,00
Beban Sewa gedung	152.000.000,00			152.000.000,00
Beban kontribusi	30.100.000,00	25.100.000,00		5.000.000,00
Beban pemeliharaan peralatan Kantor	1.141.500,00			1.141.500,00
Beban pemeliharaan kendaraan	24.137.391,00	4.870.000,00		19.267.391,00
Beban penyusutan mesin	172.413.907,67		6.375.000,13	178.788.907,80
Beban penyusutan kendaraan	32.070.000,00			32.070.000,00
Beban penyusutan peralatan	12.554.391,67			12.554.391,67
Beban penyusutan peralatan Kantor	26.048.377,87	6.529.146,12		19.519.231,75
Realize gain or loss	4.269.565,79			4.269.565,79
Unrealize gain or loss	100.231.822,75			100.231.822,75
Total beban usaha	2.978.513.996,31			2.880.638.031,32
Pendapatan operasional	505.834.796,82			603.710.761,59
				0,00
Penghasilan dan beban lain-lain				0,00
Penghasilan lain-lain				0,00
Pendapatan bunga	1.833.450,76		1.833.450,76	0,00
Pendapatan lain-lain	13.864.000,00			13.864.000,00
Jumlah pendapatan lain-lain	15.697.450,76			13.864.000,00
Beban lain-lain				0,00
Beban bunga lainnya	4.500.000,00			4.500.000,00
Beban bank dan pajak bank diluar usaha	11.633.824,59	11.633.824,59		0,00
Beban-beban lainnya diluar beban usaha	2.937.477,25			2.937.477,25
Jumlah beban lain-lain	19.071.301,84			7.437.477,25
Total pendapatan dan beban lain-lain	-3.373.851,08			6.426.522,75
LABA BERSIH (laba)	502.460.945,74	239.484.789,71	131.808.450,89	610.137.284,34



Tabel 4.6

LABA/RUGI FISKAL PERUSAHAAN
MENURUT PENULIS
TAHUN 2013

		Rp 502.460.945,74
laba bersih		
Koreksi Fiskal positif		
Biaya bensin,parkir toll	Rp 12.257.607,00	
Biaya entertainment	Rp 2.579.212,00	
Biaya medis	Rp 9.675.000,00	
Biaya perjalanan dinas	Rp 43.240.000,00	
Biaya pemeliharaan kendaraan	Rp 4.870.000,00	
Biaya penyusutan peralatan kantor	Rp 6.529.146,12	
Biaya Entertainment	Rp 123.600.000,00	
Sumbangan	Rp 25.100.000,00	
Pajak Bunga Bank	Rp 11.633.824,59	
total koreksi		Rp 239.484.789,71
laba menurut fiskus		Rp 741.945.735,45
Koreksi fiskal negatif		
beban entertainment	Rp 123.600.000,00	
beban penyusutan mesin	Rp 6.375.000,13	
pendapatan bunga bank	Rp 1.833.450,76	
total koreksi		Rp 131.808.450,89
penghasilan kena pajak (loss)		Rp 610.137.284,34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Sumber: analisis peneliti)